

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati komentar dari penonton konten dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada *channel* YouTube Jeda Nulis. Adapun data yang diambil dari hasil observasi kemudian akan melewati teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang diambil berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ada dua kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Orang yang menonton dan memberikan komentar pada konten dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada *channel* YouTube Jeda Nulis.
2. *Viewers* yang memahami baik secara langsung maupun tidak dari macam-macam respons; kognitif, afektif, dan konatif. Hal ini dapat dilihat dari komentar yang diberikan memiliki kaitan dengan aspek-aspek respons tersebut.

## Lampiran 2

### Hasil Observasi *Channel* YouTube Jeda Nulis

**Tabel Komentar Respons Kognitif Video “Agama itu Obat atau Sebab Depresi?”**

No.	Nama	Komentar
1	Dhinal Martin	Inilah jawaban yang saya cari selama ini. Kok saya semakin tahu Agama malah semakin banyak pula beban saya, semakin menakutkan. Karena semakin banyak saya tahu semakin banyak pula yang saya tinggalkan... Alhamdulillah, terimakasih Bib. Menyenangkan dan lega. Pemikiran saya makin terarah. Sehat selalu Bib
2	Faisal Muhammad	Klo gw si agama itu obat tapi gw depresi Krena terlalu memikirkan knpa ya aku masi blom dpt kerja,, tapi kenapa ya ada aja gw negatif thinking kepada Allah SWT dan gw berusaha untuk tidak negatif thinking kepda Allah SWT
3	Muhammad Murtadha	terimakasih atas pencerahannya habib . Saya sgt tercerahkan... LBH byk melihat ke dalam diri dari pada keluar diri
4	Ratna Kutin	Agama adalah obat depresi untuk saya
5	Indra Firmansyah	Penjelasan yg singkat, padat, dan juga bermakna tentu sangat bermanfaat bagi kita semua. Habib jafar panutan kita semua
6	DAILY PLAT G	Pandangan kita beragama sangatlah mempengaruhi pola pikir kita Dr video ini saya belajar agama bknlah suatu beban dan tergantung kita memandangnya
7	Adam Nur Faizin	Iman ku sempat goyah karena perilaku orang Islam yang mabok agama, setelah menonton habib saya sadar bahwa kita jangan hanya beragama tetapi kita juga harus ber ilmu
8	Hibari Viper	Pendekatan Inilah yang ku cari tq habib
9	Sasa	bener-bener sesuai sm yg sy rasain akhir2 ini. cerita sedikit bahwa sy punya anxiety (cemas berlebihan) yang sampai takut akan kematian karena mikirin dosa2 yang banyak yg pernah dilakukan, udah tobat tapi masih melakukan lagi dan sampai2 saya takut bahwa Allah sdh ga bisa

		memaafkan sy dan membuat rasa gelisah sy ttg kematian makin menjadi-jadi.. terima kasih bib atas videonya serta membantu jalan pikiran saya, mungkin sy menemukan video ini jg atas izin Allah utk membantu saya
10	Endang Kolve	Terima kasih atas pencerahaan nya
11	Maia hasbi	Dari waktu saya kecil lebih sering diajari beragama karna takut masuk neraka.jadi beribadah atas dasar ketakutan.pernah merasa depresi juga karna merasa banyak dosa.terima kasih bib untuk pencerahannya,bahwa seharusnya kita beragama atas dasar cinta kepada Allah SWT.
12	7Agung 1201	Alhamdulillah Terimakasih ilmunya habib semoga berkah
13	Sketsandrik	Terimakasih pencerahanya habib.. Dan semoga kita terhindar dari depresi... Insyaallah Keyakinan kita terhadap tuhan memberikita kekuatan untuk melawan keterpurukan dalam hidup..

**Tabel Komentar Respons Afektif Video “Agama itu Obat atau Sebab Depresi?”**

No.	Nama	Komentar
1	Fathul Barokah ID	Adem banget denger nyaaa, absen nih yang pagi <sup>2</sup> denger ceramah habib ja'far
2	Nur Indah Sari Akil	nangis. saya mimpi masuk neraka dulu waktu kecil atau remaja. tapi saya takut karena Allah berfirman: yang pertama dihisab adalah shalat, siapa yang buruk shalatnya, maka buruklah amalan lain yg dihisab, dan siapa yang baik shalatnya maka baiklah amalan lain yang dihisab. seakan-akan membantu orang tua, mencari nafkah, dsb, tidak baik kalo shalat tidak baik. saya orang gila dan saya merasa keluargaku lebih memaklumi saya daripada Tuhan yang menciptakan aku dan keluargaku. jadi iri pada orang yang rela keluar tenaga, waktu dan harta di jalan Allah
3	Losser	Salut juga sama pak habib selalu menjelaskan apapun secara logis
4	NurAmoksan_	Saya trauma dgn islam bib. Dulu saya seorang yg taat namun ada beberapa pemuka agama yg saya follow namun saya saudara" sendiri tidak akur ribut sana sini bahkan nenek saya orang yg taat namun sama sama

		tetangganya tidak akur sama sekali. Saya trauma dgn Agama namun saya hanya berbuat baik dgn sesama dgn saudara" saya. Banyak contoh yg membuat saya trauma namun ntar kepanjangan.
5	ISRAN OFFICIAL	Habib Ja'far hadir di waktu yg tepat ..luar biasa jawaban2 habib..I love you habib Ja'far terimakasih atas pencerahannya makasih habib
6	Annisaa Rachmandini	Saya salah satu Hamba Yg Allah selamatkan dari depresi dengan banyak keajaiban... Allhmdullillah
7	Swan Black	Hati saya adem setelah nonton video ini, terimakasih habib, sehat selalu
8	Ratu Syakrila	Gue kadang juga depresi berislam. Tapi bukan karena Islamnya tapi karena orang2 sekitar gue yang menurut gue terlalu kaku dalam berislam dan itu dipaksain ke gue. Padahal gue juga sebenarnya tahu, Tuhanku, Allah yang maha baik gak pernah maksain hambanya. Gue yakin Allah gak akan menghukum gue selama gue gak melakukan sesuatu yang jahat ke diri gue dan orang lain di sekitar gue
9	Hen Hen Coco	Bib.. salut sama habib.. selalu menjelaskan essensi beragama dengan logis dan memiliki landasan ilmunya.. saya yakin pengetahuan itu pasti gak datang dengan sendirinya.. pasti sudah banyak malam2 yg habib lewatin buat mengkaji dan mengaji.. serta pasti banyak juga org2 hebat disekitar habib.. guru2 hebat.. sehat2 bib.. terus membagi pengetahuan dan pencerahan.. kami ini butuh sosok seperti habib

**Tabel Komentar Respons Konatif Video “Agama itu Obat atau Sebab Depresi?”**

No.	Nama	Komentar
1	Ilham Akbar Alparisi 17	Video yg bagus bib. Gue penderita gangguan mental Skizofrenia, Skizoafektif tapi utk sekarang diagnosisnya berubah ke gangguan halusinasi. Gue menganggap dulu beragama itu takut utk ngomong sama cewek nanti hawa nafsu naik dan melakukan zina, dan gue juga takut dgn ceramah ceramah ustadz dgn notabene " Ah nanti elu futur " Jangan dekatin dia nanti imanmu berkurang, dan ceramah yg keras seperti salafi/wahabi ttg tauhid dan ceramah yg

	<p>mengancam diriku sendiri, sampai malah aku kena skizofrenia, skizoafektif dan masuk rumah sakit jiwa itu akibat kesalahan gue karena otak gue selalu menghubungkannya dgn agama dan selepas test SBMPTN gue yakin lulus tapi nyatanya enggak karena gue milih FK dan setelah itu gue depresi berat dan masuk rumah sakit jiwa karena pikiran kacau, karena ekspektasi gue besar akan lulus di fk UGM tapi tidak dalam kenyataannya, akhirnya gue masuk FK Umsu dan gue lulus tapi gue gk dari hati gue utk masuk disana, karena gue nganggap FK UGM branded dri yg lain, dan gue semakin kacau pikiran dan ngehubungkan dgn agama lagi dan itu semakin kacau. Akhirnya bokap gue mutusin gue utk tidak kuliah dan ambil SBMPTN di tahun depan, dan tahun selanjutnya berlangsung aku tidak lulus FK lagi karena otak gue rada rusak dan kena gangguan mental/Jiwa, pertamanya gue didiagnosis dokter skizofrenia, dan skizoafektif. Dan udh stabil beberapa saat lalu kuliah di bagian biologi, gue azasnya dungu dahulu gk pernah belajar dan selalu mengait mengaitkan hal agama dan salafi dan pelajaran yg guenya dulu menjadi anak yg berprestasi malah gk jadi karena gue dicamkan sbg anak yg paling keras kepala dan gk mau diatur, dan disitulah depresi gue pertama muncul. Dimarahin karena guru mtk, gue selalu menyendiri, dan gk ada teman, dan gue pengalihannya ke agama, akibat itu gue gk ada belajar meskipun waktu itu SBMPTN, dan satu lagi gue kena tipu dgn orang berdasi yg mengiming imingkan dapat FK UGM dgn ngikutin dia utk bayar 135 jt, dan gue semakin terpuruk dgn hal itu... Waktu berlalu terlalu cepat dan penyakit gue semakin parah dan gue masuk rumah sakit jiwa sudah 4 kali... Obat ini gk mempan yg lain juga orang tua menangis dan semuanya terbengkalai... Semuanya berlalu begitu cepat dan gue ketemu psikiater senior yg lebih handal dri yg lain yg menyatakan gue ini hanya terkena gangguan halusinasi, dan gue dibawa tempat rehabilitasi utk pemulihan selama hanya utk waktu 2 bulan. Dan gue akhirnya sadar dan dapat membuka diri dgn dunia bahwa gue yg dulu sangat dungu dan bodoh. Dan kali ini gue sudah membaik dan tinggal maintenance obat 6 bulan dan lihat evaluasinya. Btw ini masih 4 bulan... Dan gue sadar bahwasanya islam itu gk kek gitu yg gk seperti salafi/wahabi yg buat</p>
--	--

		jiwa gue takut. Dan gue sadar dan meninggalkan golongan itu. Dan gue dapat pencerahan dari diri sendiri bahwasanya islam itu agama cinta bukan agama hanya menakut nakuti apa yg halal dan haram. Dan gue sekarang lebih sehat dan lebih baik. Jadi gue nyimpulin semua itu berdampak pd pikiran kita yg salah menilai persepsi agama dan sains dgn pemahaman yg keliru. Dan sekarang gue lebih bahagia karena pola pikir gue berubah dan semakin baik seterusnya sampai sekarang. Ibarat gue dulu di SMA selalu menggaris depankan agama yg gue fanatik ke wahabi. Islam itu gk segitunya, islam itu lebih baik dan menyenangkan. Dan sekarang gue beribadah se standarnya yg sesuai aja ke yg normal dan gue telah madzhab syafi'i akidah Asy'ariyah. Dan sampailah ketemu sama channel habib ini dan gue pun tercerahkan. Terima kasih.
2	Mohammad Fatah Alif Alendra	Agama itu ibarat pisau bermata 2 Jika kamu gunakan dengan akal sehat dan penuh kehati-hatian maka akan membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain Sebaliknya jika kamu gunakan dengan seenaknya dan bahkan digunakan untuk kepentingan nafsu diri sendiri akan merugikan bagi diri sendiri dan orang lain.. Jujur gw sebelum merasakan pendidikan mendalam di Pondok Pesantren agama lebih mengarahkan kepada doktrin dan juga dogma yang bisa diterima begitu saja.. Tetapi setelah keluar dari Pondok Pesantren bahkan sembari bersekolah di MA hingga sekarang menempuh di perguruan tinggi gw sadar bahwa agama itu membutuhkan akal sehat dan berhati-hati dalam mencari guru dan mengamalkan ilmu Karena salah sedikit saja memilih guru dan salah mengamalkan ilmu tanpa menggunakan akal sehat maka efeknya bisa berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain Apalagi jika digunakan hanya berdasarkan nafsu belaka dan kebencian bisa saja menjadi penyebab depresi yang bisa saja sulit disembuhkan
3	lukman sud	Obat depresi itu sedekah mungkin kalo saya, Ngeliat orang yg ngeliat orang yg ekonominya jauh d bawah saya, atau liat orang yg terkena penyakit tertentu, Membuat saya bersyukur sekalii
4	KM N	Sebagai penyintas, butuh waktu bertahun2 utk kasih paham keluarga kalo mental illness itu gak main2. Itu pun gak sepenuhnya paham. Keluarga sibuk ngejudge sampe lupa kalo mrk salah satu

		<p>penyebabnya. Disamping masalah internal keluarga dan parenting yg salah, gw jg gak memahami "konsep beragama" yang diajarkan oleh ortu/keluarga. Mrk gak nolong gw. Padahal, Depresi itu amat sangat mengerikan. Apalagi ditambah sakit mental lainnya, spt anxiety (gangguan kecemasan). Orang depresi sgt sulit ditebak. Mrk bisa cekikikan, humoris hari ini, terus besoknya bundir. Mood swing rasanya kayak roller coaster. Ke fisik: gak bisa bab, kepala sakit kek dipukul, rasa ingin melukai, hingga kepikunan. Dan justru mental illness itu penyebab org susah untuk ibadah khusyuk karna pikiran kami bercabang banyak, burn out, hidup hancur. Gak mungkin bisa menikmati ibadah ketika punya mental health issue yg parah. Alhasil, seiring berjalannya waktu, gw ibadah hanya untuk menggugurkan kewajiban. Gw gak berharap banyak dr Allah saking hopelessnya. Padahal gw dari kecil selalu berusaha ibadah dg hati, ibadah sunnah, rajin doa, tp nyatanya nihil, tidak merasa itu membawa ketenangan. Ternyata asal muasalnya dari keluarga religius dg metode parenting yg bodoh yg mengatasmakan kasih sayang sesuai dg ajaran agama. Gw berusaha beragama dg cinta, tp amat sgt sulit karna isi kepala gw aja sakit berkepanjangan, nihil. Baru2 ini banget merasa jauh lebih baik setelah baca buku dari beli di gamedia, judulnya "yang belum usai". Gw beli jg bbrp buku lainnya ttg psikologis, tp baru itu yg dibaca tuntas. Gak nyangka, ini titik ternikmat kehidupan gw yg hidup selama dua puluh tahunan lebih. Gw merasa diwakili aja gitu. Merasa ada yg memahami. Bahkan ketika gw ke psikolog aja gak senikmat ini. Barulah, skrg gw bisa khusyuk ibadah, bib.</p>
5	Kinanthi Prasetiaadi	<p>Sebagai muslim yang pernah didiagnosa depresi secara klinis, saya pengen menceritakan pengalaman saya berada di tengah komunitas muslim. Depresi itu penyakit yang nyata secara medis. Ini perlu kita pandang sebagai ujian yang tidak bisa kita hindari sekalipun kita sudah punya pemahaman yang baik tentang takdir dan sudah beribadah selayaknya muslim pada umumnya. Apa yang dibutuhkan oleh penderita depresi adalah dukungan dan pemahaman bahwa untuk sembuh itu butuh ikhtiar ke profesional sekaligus butuh waktu yang tidak bisa diprediksi. Kurangnya pemahaman kita terkadang malah</p>

		<p>membuat kita bersikap judgemental. Sering banget saya ngeluh insomnia berhari-hari karena depresi tapi malah ditanya: "Kamu sholatnya penuh nggak?", "Istighfar barangkali dosa yang membuat perasaan nggak nyaman". Pun ketika ikhtiar ke profesional (psikiater/psikolog) masih ada yang nanya: "Kenapa nggak ruqyah aja? Psikolog pendekatannya kurang islami". Yang saya harapkan dari orang sekitar adalah doa semoga Allah ngasih kesabaran dan ketabahan untuk berusaha bangkit. Iman itu membantu menguatkan keyakinan bahwa kalau memang sudah ke psikiater tapi depresi belum membaik, berarti itu takdir Allah sekaligus ujian, kalau kita sabar tuh Allah bakal ngasih pahala. Barangkali kita perlu nyoba ke psikiater lain, nyari second opinion, nyoba obat yang lain sampai Allah mentakdirkan gejala depresi itu bisa sembuh. Jadi memang perlu dibedakan antara depresi yang didiagnosa klinis dengan kegalauan atau rasa sedih yang berkepanjangan.</p>
6	anakIndonesia	<p>Obat bib, tapi semenjak saya mengenal habib. Saya pernah kecewa berat sama Allah, pernah meragukan Allah, pernah depresi berat. Pernah juga mau bunuh diri, tapi karena saya masih percaya bahwa bundir adalah dosa paling besar, jadinya saya selalu mengurungkan niat saya. bertahun-tahun terombang-ambing bingung mau ngapain. Akhirnya saya selalu berusaha mencari Allah kembali yang dulunya Allah selalu jadi tumpuhan saya, tempat curhat saya, tempat berharap saya, tempat mengadu saya. Namun cinta Allah saja saya tak dapatkan, malahan saya makin stress, depresi. Menyalahkan diri sendiri, allah, takdir, dan masa lalu. Belajar ikhlas sulit banget. Lewat kesukaan saya ke dark joke dari coki dan muslim saya mengenal habib. Terima kasih bib Saya kembali menemukan cintanya Allah, bukan saya yang tak menemukan tapi diri saya yang masih sangat kecewa. Cinta Allah selalu ada buat saya, dia masih setia melihat saya, dia masih setia dengerin curhat-curhatan saya. Saya menemukan Allah kembali bib yang dulunya Allah segalanya bagi saya dan sekarang kembali lagi. Setelah sekian lama saya sadar "owhh maksud Allah gini, Allah baik banget sih, dia tau yang terbaik buat saya, dia menguatkan saya. Terima kasih bib, jujur saya sering DM habib, tapi saya hapus lagi:(. Saya amat sungkan, saya</p>



		hanya ingin mengucapkan kata terima kasih, semoga habib sehat-sehat terus ya bib, panjang umur, dan semoga banyak yang mendapatkan apa yang saya dapatkan.
--	--	--

**Tabel Komentar Respons Kognitif Video “Bagimu Agamamu, Bagiku Agamaku”**

No.	Nama	Komentar
1	nemovictim	Penting banget ini nasihatnya buat selow dan tidak terprovokasi menghadapi gorengan isu.. apalagi nanti kalo udah mo Pemilu bakal banyak deh isu2 ginian
2	Bang Poll	Di Setiap agama pasti ada tokoh agama yg beraliran garis keras dan juga tokoh agama yg beraliran bijaksana dan pengertian, inilah disebut ancaman dari dalam dan dari luar, disini peran masyarakat yg beragama harus jeli cerdas dan bijaksana meliat dan menilai prilakunya dgn hati nurani, krn hatinurani tdk bisa bohong krn itu roh allah, isinya cinta dan kasih sayang, kebaikan kebajikan, keindahan, dan kedamaian, semua nilai2 kebenaran yg universal, klo ada yg doktrin fitnah adu domba kebencian dgn kemampuan ilmu teologinya pasti tokoh itu lupa keliru dan salah krn hasilnya menciptakan perselisihan dan permusuhan antar manusia, sifat tuhan itu cinta kasih dan perdamaian yg berseru pd lemah lembut dan kebaikan pd seluruh ciptaan tuhan, jd lah masyarakat yg bijak dlm mendengar kan siapa org2 bijaksana, jgn tertipu dgn nabi2 palsu tokoh2 yg menyesatkan umat, belajar lah dgn tokoh2 bijaksana liat sj prilaku dan perkataanya yg berseru pd kebaikan dan perdamaian
3	Hernawati Samosir	Terlintas..... Sebetulnya hoax untuk memecah agama itu sudah dari zaman dahulu, dibuat untuk melemahkan negara Indonesia. Tidak terbayang betapa kuatnya negara kita jika seluruh rakyatnya, seluruh umat beragama berjalan beriringan dengan toleransi yang kuat. Dimanfaatkanlah kelemahan kita yang pada umumnya malas membaca dan belajar dengan dicekoki hoax tentang kebenaran agama sendiri dan agama orang lain, dan itu dilakukan turun

		temurun. Apalagi klo sudah ditunggangi kepentingan politik. Haduh semoga di era sekarang semakin banyak muncul pemuda pemudi yang bisa melakukan perubahan pola pikir dan tidak mudah di adu domba sehingga hal ini bukan menjadi warisan untuk keturunan selanjutnya.
4	Yusup Purnama	Alhamdulillah...ilmu Amaliah+amal ilmiah..trmkasih habib
5	Doel Bedoel	Saya rela mati bib buat agama ,ketika agama saya di hina,di nistakan,tapi ketika pendeta yeri bicara seperti itu saya yakin sodara sebangsa saya yang kristen gak seperti itu,
6	Vidio Unik	Indah di teori agamaku agamaku, agamamu agamamu... Namun di praktek masih sangat minim di negeri kita tercinta ini... Bagaimana mau ibadah di rumah sendiri saja sulit... Sebentar lagi bulan puasa, biasanya didaerahku akan mulai terdengar warung2 makan yang ditutup paksa, dan wadah makanan yang di balik balikan ke lantai. .. Semoga makin banyak orang2 seperti habib dan pdt yeri...
7	Benny Setiadi	Sebenarnya bener, agamamu yah agamamu dan agamaku yah agamaku, masalahnya tidak bs dipungkiri ada beberapa hal dalam agama tsb yg menyebabkan saling ketersinggungan dan hal tsb yang menjadi perselisihan selama ini, jadi slogan agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu tidaklah cukup dalam kondisi saat ini.
8	Angga Putra	Luar biasa Yg Mulia Habib Ja'far dan Yg di muliakan Pendeta bang Yeri, saya sangat S7 ,,yak benar apa yg kalian katakan berdua,,sungguh ini harus jadi contoh tauladan bagi umat beragama
9	Angga Putra	Memang miris tentang keinginan provokasi hapus ayat Al Quran,,waduh jangankan 300 ayat ,,1(satu) huruf saja dari Al Quran di ubah ,saya dan seluruh umat muslim tidak akan rela ,yakin 100%,, terima kasih,,sudah memberikan pencerahan ini wahai Habib Ja'far & Pendeta Bang Yeri yg di muliakan Tuhan Yg Maha Kuasa ,,Aamin
10	WITH REED	Sebenarnya ada kok ayat ayat yang provokatif di tiap tiap agama. Cuma , bagaimana kita menyampaikan pada orang dan waktu yang tepat

**Tabel Komentar Respons Video “Bagimu Agamamu, Bagiku Agamaku”**

No	Nama	Komentar
1	Putra Pamungkas11	Sepanjang video ini, yg gue salut rasa persaudaraan pa pendeta yg langsung diawali dgn permintaan maaf. Keren pak sehat selalu
2	Agus Yulianto	adem lihatnya
3	yoyok wahyudi	Konten yang bagus dan sehat biasanya di subscribe dan dikomenin oleh orang2 yg baik pula. Seneng membaca komen2 disini, sebahagia menyimak konten channel ini. Ntabs
4	Alan owen	asik banget, ngobrolnya nyante tapi berbobot.
5	Andrean Dika	Baru lihat judul udh seneng banget, saya paling suka hal yg tidak membeda bedakan
6	Agpamungkas	Mantab... jadi damai di hati
7	Ludi yanti	Akhirnya udah ada video menyejukan lgi smlm g lgsg nonton maaf y bib...

**Tabel Komentar Respons Konatif Video “Bagimu Agamamu, Bagiku Agamaku”**

No.	Nama	Komentar
1	Judah Benhur	Saling hormat menghormati dan memberi kebebasanHAM kepada setiap individu untuk memilih agama nya sendiri . Bukan agama bawaan lahir kita mayoritas ataupun minoritas Islam pindah Kristen , Kristen pindah islam Islam ke hindu , budha , konghuchu dan sebaliknya. Its ok tidak usah diperdebatkan karena itu hal pribadi dan internal . Menurut saya itu hal yang harus mulai diberitakan dan dibiasakan.
2	Rezky Syam	sy islam,, kejadian ini membuat sy dalam agamaku di cubit,, buat habib dan ustad ku yg sy cintai,, yuk janganlah mencubit agama non muslim,, tebarkan

		rahmat Allah Swt sebagaimna junjungan kita Rasulullah Saw mendakwahkan Islam.. ISLAM Agama Kasih Sayang
3	Kimongzz	Intinya ini semua hanyalah bertujuan untuk memecah belahkan perdamaian dalam bergama di indonesia,,jadi kita jgn ikut ter trigger dek gara orang itu.dia sendiri yang membawa kenyataan seperti itu.gua juga percaya setiap agama ngak ada mengajarkan mencela agama lain melainkan oknum oknum yang tersesat.
4	Yfa.channel.8788	Wah pas sekali ini yik,saya jadi teringat sabda2 nabi yang dituturkan gus bahak... Jadi begini sahabat ini sering bertanya supaya menambah ilmu Atau memancing petuah2 nabi dan dijadikan pedoman,diantaranya begini:ya rosulalloh agama itu apa tanya salah seorang sahabat,agama itu ya biasa saja,jawab nabi.agama itu ya jual beli dipasar(kalo sekarang)ya jadi tukang parkir,kuli bangunan pekerja kantoran buruh pabrik dan lain lain(intinya tidak melulu beribadah dimasjid dan sejenisnya). Lain waktu nabi ditanya dengan pertanyaan yang sama.ya rosulalloh agama itu apa,agama itu yang mana jika kita berpegang padanya akan membuat nyaman dan aman orang yang ada disekitar kita,jawab nabi.. Nah kira2 dalil sangat pas dengan bahasan saat ini sskaligus menyikapi fenomena saat ini... Trimakasih yik,semoga salam bahagia selalu tercurah atas engkau dan seluruh keluarga njenengan amin...
5	Sarangpun Sabda	Sekedar meluruskan aja bib. Org yg sedang dibicarakan ini bukan hanya belajar islamologi, tp malah dulunya belajar di salah satu univ islam di mesir, dan founder slh satu pesantren besar di indo, bahkan masuk dlm organisasi islam yg radikal.

**Tabel Komentar Respons Kognitif Video “Jangan Marah!”**

No.	Nama	Komentar
1	Idawati Nasution	Sangat bermanfaat thausiah habib Jakfar. Smg sangat bermanfaat bg yg mendengarkan thausiah ini. Smg Habib Jakfar selalu sehat dan selalu dlm perlindungan Allah subhanallahu Ta'ala. Aamiin ya Allah

2	Narunime Full Movie	Terimakasih wahai cucu nabiku tercinta ,, sangat bermanfaat bagiku nasihat yang menyentuh
3	Ahmad Fajar	Alhamdulillah... Pas bgt gw abis marahin bini gw, nemu konten yg akurat dgn permasalahan gw. Insha allah bermanfaat buat gw dan semuanya yg sedang memerangi diri dari sifat marah terima kasih bib
4	Amelia Ainun90	SubhanaAllah bener sekali habib, amarah itu kita yang harusnya yang mengendalikan, bukan manusia itu yang dikendalikan amarah, karna sebenarnya amarah itu merusak diri merusak ketenangan hati, hati yang tenang damai karna adanya percikan amarah menjadi terbarak dan terusik ketenangannya, kerugian dari dirikita sendiri manusia itu sendiri yang dirugikan. marah bukan solusi tapi justru menimbulkan masalah baru, dan sebenarnya dng sabar dng memaafkan itu lebih menenangkan dan lebih berasa luas hati dada kita, sebaliknya jika mengikuti amarah maka hati dada aka berasa sempit gelap dan susah kita brfikir jernih. ( pengalaman pribadi) terimakasih habib atas ilmu yang sangat bermanfaat.. sehat selalu habib sekeluarga semoga selalu dalam lindungan dan Rahmat Allah. Aamiin Yaa Robbal'alamiin
5	Nani Suryani	Alhamdulillah...terimakasih Habib atas nasihat <sup>2</sup> nya Semoga Allah selalu membimbing dn memberi petunjuk dlm kebaikan dn kesabaran,,Aamiin..
6	ika puspa dewi	terimakasih habib semoga saya bisa mempraktikan. Kebetulan sekali baru kemarin saya merasa marah besar- besaran karena saya dan teman teman saya di fitnah. Memang untuk sebentar saya merasa puas sudah meluapkan kemarahan saya, tapi setelahnya saya merasa hampa.
7	NiekDowesingin'	Janganlah engkau marah, surga untukmu (Hadist Riwayat Muslim). Thanks so much habib Ja'far. Pagi pagi sdh banyak ilmu. Mulai sekarang saya berniat tidak akan marah, panik, kesal, dll.
8	Amel Lionationina	Alhamdulillah ilmu yg sangat bermanfaat ... Terima Kasih Ya Habib... Telah menyampai Kan pesan2 Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam.
9	erwan juli	Sangat-sangat bermanfaat bib materinya. Terimakasih banyak. Akan berusaha dan selalu berusaha buat mengontrol amarah.
10	ZAKIYA OFFICIAL	Saya memahami sebagai perempuan yang suka ngambek an. Dan marah dengan diri sendiri. Marah gax jelas pada siapapun dan kapanpun Vidio ini cocok buat para wanita dan semua orang. Untuk

		belajar setiap kapanpun untuk sabar, syukur ikhlas dan husnudzon pada Allah.
11	Sukma Wati	Masyaallah selalu berusaha introspeksi diri biar gk marah
12	juli hartono	Assalamualaikum bib, terimakasih pencerahannya. Ini sangat bermanfaat.
13	Kembang Tanjung	Terimakasih Bib semoga saya selalu mampu untuk tidak marah dalam menghadapi segala sesuatu , saya akan belajar terus Bib untuk itu
14	DFD Creative Family	Terimakasih Bib atas ilmunya tentang mngontrol amarah, sangat penting bagi sy karena sy ada masalah tentang amarah apalagi posisi sbg seorang ayah yg harus mnjadi panutan terbaik bagi anak mumpung anak masih umur 3 THN , terimakasih atas rawuhnya di kota Malang Bib di acara Pra Muktamar Muhammadiyah kemaren , semoga sehat & panjang umur selalu
15	Cleo Vanka	Terima kasih ya Allah karena Engkau tih tunjukan seseorang yg bs sedikit demi sedikit mengikis keEGOan ku..semoga Engkau sll berikan berkah dan keselamatan untuk habib jafar
16	Roby Angler	Terimakasih bimbinganya bib, jujur aku orangnya susah mengontrol emosi Semoga kedepanya aku bisa menjadi orang yg tidak mudah marah.
17	Hezra Hezra	Cara Allah menegur hambanya dengan tiba2 ada video ini di YouTube saya
18	Naufal naufal	Terimakasih habib sudah memberi saya pelajaran lewat konten ini. Sehat selalu habib

**Tabel Komentar Respons Afektif Video “Jangan Marah!”**

No.	Nama	Komentar
1	Si W	Pembawaanya adem , dan bkin makjleb kyk gmpng trsntuh di hati, pdhl bicara kalem tp kesanya kyk menyadarkan bgt
2	Dzakwan ‘Abdu Qais	masuknya bner2 alus dan sejuk, tentram rasanya
3	Cha kil	Tenang sekali hati ini dengarnya. Terima kasih Habib..
4	Aulia Nisa Amanda	masyaallah habib adem sekali dengernya, bener bener siraman rohani untuk meredam marah
5	Moch DwiNur	Cara penyampaian adem ayem bikin hati yg mendengar adem jg
6	Ina Iskandar	Adem banget, habib. Terima kasih nasihatnya :) sehat selalu

7	Jembay Drum	mantap bib semangat terus dakwah nya adem bgt denger nya.. tapi kasian habib kegerahan kayanya.. tolong dong seponsor pendingin ruangan biar habib ga kegerahan pas dakwah.. terimakasih
8	Abdus Salam	ini penjelasan yang sangat detail dan independen sekali saya suka dengan habib ini
9	claudia arfedila aliffamela	Ya Allah sedih...makasih habib. Memang benar marah bukanlah solusi
10	akhmad jazuli	Terima kasih guruku. Saya sangat suka dengan ceramah Habib Ja'far yang selalu menenangkan.
11	Bukan Mukbang	Bener <sup>2</sup> ngena ke hati yg pling dalem mksh bib pencerahan nya
12	Rahmat Hidayat Aldino	saya suka video2 habib jafar, selalu bikin hati tenang tapi jika boleh memberi masukan pada saat bikin video pake kipas angin atau ac bib agar tidak keringatan, terima kasih habib jafar
13	Hidayatul Fauziah	Bener <sup>2</sup> petuahnya sangat sejuk, dan bukti bahwa islam rohmatan lil 'aalamiin..
14	TheWajan	Masya Allah, adem banget Bib. Anger management dlm Islam ternyata ganjarannya surga.
15	Wia Indra Pawarna	Bib, ceramahmu adem banget, tetapi coba tolong pasang AC ya bib. Kasihan kelihatan ngga nyaman karena panas
16	Makmun Syaifudin	bagus sekali materinya, menenangkan dan memberi gambaran yg jelas tentang buruknya marah...
17	Anak desa	Sy menonton di keramaian,dan air mata ini mengalir begitu saja.... Ya Allah... Maafkan atas kemarahan yg selama ini tertumpah dan kemarahan yg mungkin akan terjadi.. Berikanlah selalu kesabaran dan kesadaran untuk memahami bahwa amarah itu adalah sebuah kesia-siaan yang nyata... Terimakasih bib,,,anda adalah sebenar2nya pewaris nabi Muhammad SAW di akhir zaman seperti ini..
18	Indri alawiah	Sumber marah adalah tergesa-gesa, ngena banget, Astaghfirullah akuu
19	Farich Alfani	Simpel, tapi Mengena. Jazakumullah khair bib
20	Raya Awalsyah	baru mulai video, sudah di tampar sama kata-kata habib
21	Perindu Surga	Alhamdulillah nemu ini krn saya tipe orng yg gmpng marah stlhh byk troma, d sakiti keluarga, orng tua, sodara, cerai , khilngn ankk krn d ambil mnta suami, saya nikah lgi jg d sakiti terus , sampe saya defresi , jujur aku nangis habib jajakalla habib doain saya kuat jlnkn hidup yg allah uji smoga saya ttp ikhlas, sabar, dan istiqomah krn saya bru hijrah berhijab

22	IFFIRIN HAIDAR	Masyaallah sejuak banget bib, Alhamdulillah
23	Alwanluthfi	Terimakasih bib, vidio kalo ini benar-benar berguna untuk saya. Sangat simpel tapi benar benar masuk kedalam ulung hati. Semoga kita semua selalu dirahmati dan diberkahi Allah SWT. sehat slalu bib
24	Kokipeka	Hatur Nuhun Ilmunya Bib..Deep bgt
25	Monzdrei	Ceramahnya mendinginkan suasana, hati, dan pikiran.
26	Revantherid	Saya menangis bib, saat mendengar ini. Saya justru merasa, saya hanya terdiam ketika orang yg saya sayangi, menghujani saya dengan kata2 yang saya tidak suka dengar/bacanya. Padahal, dia seorang laki2. Seringkali saya berpikir, saya diam kenapa? Belakangan, saya sadar...saya diam, karena saya menekan emosi dan keinginan saya untuk membalas perkataannya, karena saya takut menyakiti hatinya, dan saya akhirnya berdoa untuk dia. Seringkali saya lelah, karena saya merasa menanggung pikiran dan beban ini sendirian bib, sbg seorang manusia dan seorang perempuan. Saya sampai bertanya2, dimana kebahagiaan dan apa itu kebahagiaan? Dengan mendengar ini, saya seperti mengukur ke dalam diri saya, dan mengobati apa yg luka di hati saya selama ini, oleh karena saya banyak menerima kemarahan dia, kepada saya. Terimakasih bib.
27	SanJHaya	Masyaallah bib.. saya menunggu selama ini konten habib untuk membahas perihal ini bib.. saya gapernah minta disosmed manapun buat habib bahas ini.. tapi saya merasa harapan saya itu dijabah sma Allah swt. Saya tonton ini sambil deg"an dan berlinang air mata bib.. karena materi ini yang sedang saya butuhkan, mengingat orang" disekitar saya suka marah dan mewajarkan hal itu.. dengan adanya konten ini, saya bisa memvalidasi kebenaran tentang kemarahan untuk diri saya sendiri dn saya bisa share" video ini bib kemereka.. Perspektif hadis, filsafat, medis, ada semua.. sampe ditutup dengan Firman Allah swt.. terimakasih bib.. sehat selalu.. saya bersaksi kelak atas ini, untuk habib dimasukkan ke surga..

**Tabel Komentar Respons Konatif Video “Jangan Marah!”**

No.	Nama	Komentar
-----	------	----------



1	Anistia R Handayani	Saya muslim, tpi slama ni bnyak lalai nya. Stelah melihat channel ny habib jafar semakin sya makin ingin mengenal Allah, semakin sya ingin bljar bnyk tentang agama warisan sya. Trmkasih habib, sehat selalu sgl ilmu yg habib bagikan akan sngat bermanfaat untuk orang bnyak .
2	Ahmad Rozane	Kadang"keadaan g ngedukung, klw orang lagi susah g punya duit kebutuhan mendesak itu jadi pemicu gampang emosi klw sya suka gitu, tapi lama"sya suka mikir yg susah bkan gua doang orang juga bnyak lebih parah, tapi skarang lebih sabar yg paling nangis bib
3	Ahmad Mujani	Marah adalah hal yang alami, dan sangat wajar bila dilakukan. Menahan kemarah juga dapat mendisfungsi emosi. Ketika seseorang mendapati dirinya terdisfungsi secara emosional, mungkin dia termasuk individu psikopati. Hal yang tidak seharusnya dilakukan adalah: memuntahkan seluruh kemarahan kita, dan menimbulkan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri. Marah yang wajar adalah kemarahan yang membangun: contohnya seorang bos yang memarahi karyawannya karena kesiangan, dapat menumbuhkan sikap terdisiplin pada karyawan-karyawannya.
4	Suke Wahyu Ratih	Hadir bib. bicara soal marah. setelah pernah di diagnosis depresi & gangguan cemas. setiap ada pemicu saya marah dan itu sangat meluap2 hingga menangis dan self harm. lewat konten habib saya banyak berfikir sepertinya memang bukan orang lain yang mencari masalah dengan saya. mungkin saya yang terlalu sensitif. terima kasih sampe nangis lihat konten ini. semoga saya bisa lebih mengendalikan kemarahan. semangat dan sehat selalu ya habib husein jafar
5	javalatte28	Banyak momen2 yang saya sesali setelah melampiaskan emosi/amarah. Sebaliknya, banyak momen2 yang saya syukuri di saat saya bisa mengendalikan emosi/amarah, dan tetap memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar.
6	Firman Mamboue	Saya org yg selalu marah ketika melihat sesuatu yg bertentangan dgn keinginan saya. amarahku sepiintas menjadi mati karena isi kalbu habib. usia saya lebih tua dari habib Ja'far tapi MGK ini jalannya utk saya bisa memaafkan kesalahan diri sendiri
7	hery feb	secara neuroscience pun, modul untuk "gk marah" merekomendasikan untuk diam sejenak 2-10 detik,

		karna otak yg merespon duluan lebih ke otak emosi atau otak otomatis yg merespon pola dengan cepat, baru setelahnya otak rasional atau otak yg lamban penuh proses ato mindfull. tapi untuk sadar agar gk marah, gk efektif saat marah di nasehati, perlu dengan empati, empati itu kemampuan untuk ikut merasakan perasaan atau penderitaan orang lain, dan itu bisa dengan dilatih terus mererus.. dan untuk merubah seseorang paling efektif dengan mencontohkan dan melatih diri, karna hanya komunitas yg bisa memaksa orang untuk berubah.
8	Nurul hikmah	Bismillah ..terima kasih ilmu habib ..saya kalau saya dalam keadaan marah ..saya akan diam ..bukan untuk mengumpulkan amarah tapi untuk membuang amarah saya .
9	Adek asmara	Maaf bib, saya hanya mau berbagi tentang konsep pengendalian diri yg saya terapkan yg sejalan dg materi habib, yaitu berhubungan dengan rasa emosional (marah, sedih, sakit hati, malu, minder, takut dsb) apapun itu yg bisa dirasakan. Hanya cukup dengan tidak terpengaruh dengan faktor eksternal, seperti omongan negatif, penampilan /wajah, jabatan, strata sosial seseorang, apapun itu yg dapat memicu reaksi alam bawah sadar. Cukup bersikap tenang, bersikap sewajarnya, jangan dirasakan, sehingga alam bawah sadar kita tidak terpancing / bereaksi negatif, sehingga kita tetap dalam kontrol yg kita inginkan. Terimakasih.
10	Starsmitten's starling	Terima kasih bib remindernya. Memang betul ternyata hidayah itu datangnya bisa dari mana aja dan kenanya sungguh ngga terduga. Marah itu sungguh sangat menguras energi dan menggerogoti hati. Seumur hidup saya menghadapi ayah yg abusive pada ibu sungguh ngga mudah. Ngga mudah untuk ga ikut campur, karna ibu sendiri yg pada akhirnya memutuskan untuk tidak pisah dengan alasan ibadah. Padahal kalau org awam dan siapapun tau sikap ayah saya terhadap keluarga bagaimana. Saya yakin ngga akan ada satupun orang yang mau bertahan. Usia 60 tahun lebih tidak menjadikan beliau melunak sedikitpun. Bahkan jika ditanya ingatan terjauh sayapun, saya tidak punya kenangan yg bagus sama sekali. Mental sudah rusak, jangan ditanya. Pikiran bunuh diri sudah saya lewati fasenya. Cuma bisa istighfar setiap liat kelakuannya sekarang, karena percuma saya menyimpan amarah (walau dari dulu

		amarah saya tidak pernah terlontar baik secara ucapan dan sikap, dan justru amarah yg seperti ini yg saya pikir sangat mengganggu), keadaan saya tidak pernah berubah.
11	Sherli Inggrit	Terima kasih Habib, atas pencerahannya. Terkadang, jika kita terlalu banyak diam, ada orang yang mengatakan "kita terlalu lembek dan tidak tegas." Aku pribadi lebih banyak diam dan jarang marah, komplain pada sesuatu hal yang tidak sesuai dengan hati karena malas ribet.
12	Tri Yana Bhuana	Hi bib, mungkin kali ini kita agak berbeda sudut pandang. Tolong dijelaskan bib yg ini, reformasi terjadi ketika kemarahan rakyat terhadap orde baru hingga terjadi insiden, atau kemerdekaan terjadi akibat rakyat yang marah terhadap penjajahan jepang or belanda. Seandainya semua tidak marah apa bisa terjadi reformasi atau bisa terjadi kemerdekaan Indonesia? Mohon dijelaskan bib
13	Durrani 'Sufail'	Makasih bib atas ilmunya. Semoga setelah menerapkan ceramahnya, emosiku bisa ditahan.

### Lampiran 3

## Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI  
NOMOR 230 TAHUN 2021  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

#### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021.**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 10 Desember 2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI,



DR. H. M. ABDUH AMRIE, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
- 3 Mahasiswa yang bersangkutan

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 230 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021**  
**TANGGAL 10 DESEMBER 2021**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Muhammad Luqmanul Hakim / 180104010005	KPI	Respons Viewer Terhadap Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Channel Youtube Jeda Nulis	1. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
2.	Akhmad Sam'uni / 180104030048	MD	Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah Pada PT. Kamilah Wisata Kuala Kapuas,	1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd 2. Devi Noviyanti, SE., MM

Banjarmasin, 10 Desember 2021



DR. H. M. ABDUH AMRIE, MA  
 NIP. 19630502 199203 1 005

## Lampiran 4

## Surat Keterangan Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

---

**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Nomor:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Muhammad Luqmanul Hakim  
 NIM : 180104010005  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 15 Desember 2021  
 Judul Skripsi : **Respon Viewer terhadap Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Channel YouTube Jeda Nulis**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag, M. Hi  
 Pembimbing II : Hj. Mariatul NR, S. Ag, M. Si  
 Moderator/Notulen : Risqiatul Hasanah, M.Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Desember 2021



Mariatul NR.

*Tembusan :*

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

## Lampiran 5

## Berita Acara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

---

**BERITA ACARA**

Pada hari ini Rabu, bertepatan tanggal 15 Desember 2021 via Google Meet, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 09.00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 10.00 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Muhammad Lukman Hakim  
 NIM/Jurusan : 180104010005/KPI  
 Judul : **Respon Viewer terhadap Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Channel YouTube Jeda Nulis**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

**Pembimbing 1:**

1. Judul buat segitiga susunannya sehingga lebih estetik
2. Latar Belakang, di awl-awl beri tanggapan dari orang-orang barat terkait teknologi
3. Beri teori dalam latar belakang sebagai landasan normatif
4. Signifikansi penelitian sesuaikan dengan prodi KPI
5. Respon viewer dirinci tentang apa
6. Respon viewer juga dibatasi
7. Arti viewer dalam operasional dilengkapi

**Pembimbing 2:**

1. Respon, harus ada ciri-cirinya
2. Ke KPI annya tonjolkan
3. Ikuti pedoman penulisan skripsi terbaru

Diseminarkan di Banjarmasin  
 Pada tanggal 15 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. Hi	Pembimbing I	
2.	Hj. Mariatul NR, S. Ag., M. Si	Pembimbing II	
3	Risqiatul Hasanah, M.Sos	Moderator	

Disetujui Oleh  
 Ketua Jurusan KPI,  
  
 Hj. Mariyatul NR.

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 228/Un.14/III.4//PP.00.9/11/2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Luqmanul Hakim  
 N I M : 180104010005  
 Tempat / Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 26 Agustus 2000  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Alamat : Jl. Jend . A. Yani Gg. 6B No. 67 Kec. Selat, Kab. Kapuas,  
 Kalimantan Tengah

Telah lulus Ujian Komprehensif yang dilaksanakan secara online pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 10 November 2023  
 Tempat : Offline  
 Tim Penguji : 1. Dr. H. M. Abduh, MA  
 2. Risqiatul Hasanah, M. Sos  
 3. Najla Amaly, M. Med. Kom

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Banjarmasin pada  
 tanggal 10 November 2023

Dekan  
  
 M. Abduh Amrie



## Lampiran 7

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 ANTASARI BANJARMASIN  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771  
 website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdlik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 0151 /Un.14/III.4/TL.01/02/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 08 Februari 2023

Kepada Yth. :  
 Kepala Pusat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin  
 di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Luqmanul Hakim**  
 NIM : 180104010005  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani Gg. 6B No. 67 Kec. Selat, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah.

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
**RESPONS VIEWER TERHADAP DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR PADA CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS**  
 dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jl. A.Yani Km 4,5 UIN Antasari Banjarmasin  
 Lama Penelitian : 1 Bulan  
 Mulai tanggal : 9 Februari 2023 s.d. 9 Maret 2023

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



## Lampiran 8

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Luqmanul Hakim
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 26 Agustus 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Jend. A. Yani Gg. 6b No. 67 RT. 08 Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
6. No.HP/Alamat email : 0812-5145-7575
7. Pendidikan
  - a. MI Islamiyah : 2012
  - b. MTsN 1 Kapuas : 2015
  - c. MAN Kapuas : 2018
8. Orang Tua
 

Ayah

Nama : Zainal Abidin

Pekerjaan : Guru Honorer
9. Alamat : Jl. Jend. A. Yani Gg. 6b No. 67 RT. 08 Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
 

Ibu

Nama : Jahratan Noor

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Jend. A. Yani Gg. 6b No. 67 RT. 08 Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
11. Saudara (jumlah saudara) : 2
12. Pengalaman Organisasi/Kerja
  - a. Komunnitas Payung Dakwah
  - b. Hulaif Photoworks
  - c. KOPTe Tarik Gatot Subroto
  - d. Freelance Surveyor StickEarn Indonesia

Banjarmasin, 1 Desember 2023

  
Muhammad Luqmanul Hakim